

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini menguraikan tentang berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian, olahan data dari observasi, dokumentasi dan tes terkait dengan lokasi penelitian yaitu MTs DDI Kanang. Berikut merupakan penjelasan:

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang Sebelum Menggunakan Media Audio Visual

Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat bergantung pada cara penyampaian materi yang diajarkan, baik itu dengan metode maupun dengan media pembelajaran. Oleh karena itu peneliti memberikan soal *pre-test* terkait dengan kegiatan sehari-hari kepada peserta didik untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang.

Adapun untuk memperoleh skor *pre-test* dan *post-test* peserta didik digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} 100$$



Dari rumus tersebut maka didapatkan nilai hasil *pre-test* peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai *Pre-test* Peserta Didik Kelas VII. 1 MTs DDI Kanang

No	Nama Siswa	Nilai Pre-test (X_1)	$(X_1)^2$
1	Fadhil Afghan Arkana M	72	5184
2	Ahsanur	64	4096
3	Fadhur Rahman	72	5184
4	Rahmat M.	48	2304
5	A. Rama Wijaya	68	4624
6	Akhfaqih MR.	40	1600
7	Nur Keysia Rusli	72	5184
8	Aisya Nur Irfani	40	1600
9	Cahyatul Maulida Walda	72	5184
10	Kaila Novia	52	2704
11	Fayruz Zhafirah Salsabilah	52	2704
12	Aura Adelia Asizah	80	6400
13	Suci Auliyah Masdar	52	2704
14	Syifah Aliyza	64	4096
15	Qaisrah Sharah Yusuf	68	4624
16	Fatia Nur Rezky	64	4096
17	Aulia AsKia	40	1600
18	Viglia Gatha	72	5184
19	Putri Ramadhani	88	7744
20	Ahmad Chaeril	60	3600
21	ABD. Salim	64	4096

22	A. Munawar	84	7056
23	Dzaki zakwan	76	5776
24	AnugrahP Fauzi Ahmad	68	4624
25	Aditya Rahiman	56	3136
26	Muh. Fahtir	64	4096
27	Muh. Dzaky Mubarak	68	4624
28	Asrah Aulia Arman	76	5776
29	Nurul Aini	44	1936
30	Muh. Muallif	60	3600
Jumlah		$\Sigma X_1=1900$	$\Sigma(X_1)^2=125136$

Setelah mengetahui nilai *Pre-test* peserta didik, maka langkah selanjutnya peneliti mengkategorikan nilai tersebut agar dapat diketahui jumlah frekuensi peserta didik yang memiliki nilai sangat tinggi, tinggi, sedang, kurang dan sangat kurang. Berikut tabel kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VII MTs DDI Kanang:

Tabel 4.2 Hasil *Pre-test* Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII.1 MTs DDI Kanang

NO	Nilai	Kategori kemampuan	Frekuensi
1	90-100	Baik Sekali	0
2	80-89	Baik	3
3	70-79	Cukup	7
4	0-69	Kurang	20
JUMLAH			30

Data penelitian dari 30 responden atau peserta didik terhadap kemampuan membaca al-Qur'an dari hasil *pre-test* menunjukkan bahwa tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai baik sekali. 3 orang peserta didik mendapatkan nilai baik, 7 orang peserta didik mendapatkan nilai cukup, dan 20 orang peserta didik mendapatkan nilai kurang. Hasil nilai *pre-test* keseluruhan lebih jelasnya terlampir.

Setelah mengetahui nilai dari hasil *pre-test* dan validitas instrument maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata *pretest* dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{1900}{30}$$

$$\bar{X}_1 = 63,33$$

Setelah mendapatkan nilai rata-rata langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi *pre-test* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N-1}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{125136 - \frac{(1900)^2}{30}}{30-1}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{125136 - \frac{3610000}{30}}{29}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{125136 - 120333,33}{29}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{4802,67}{29}}$$

$$SD_1 = \sqrt{165,60}$$

$$SD_1 = 12,86$$

Hasil *pre-test* tersebut membuktikan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sebelum menggunakan media audio visual masih tergolong sangat rendah karena 66,67% nilai peserta didik berada di bawah 70. Oleh karena itu, perlu adanya media pembelajaran sebagai penunjang dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sehingga peneliti mencoba menerapkan media pembelajaran audio visual. Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VII MTs DDI Kanang. Peneliti melakukan *treatment* dengan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII.I Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang Setelah Menggunakan Media Audio Visual

Setelah melakukan *pre-test* maka selanjutnya peserta didik akan melakukan proses pembelajaran kemudian diberikan *traetment* atau perlakuan dengan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran.

Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi ajarnya dan juga dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Media ini diterapkan oleh peneliti untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an.

Secara umum dalam observasi awal yang dilakukan bahwa lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat penelitian memang belum pernah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran al-Qur'an, sehingga untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik maka peneliti melakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, kemudian melakukan *treatment* berupa penggunaan media audio visual. Setelah melakukan *treatment* selanjutnya peneliti melakukan *post-test* untuk mengetahui nilai skor yang didapatkan peserta didik setelah melakukan *treatment* berupa penggunaan media audio visual.

Adapun nilai hasil *posttest* yang didapatkan oleh peserta didik setelah dilakukan *treatment* sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai *Post-test* Peserta Didik Kelas VII.1 MTs DDI Kanang

NO.	NAMA SISWA	Nilai Post-test (X_2)	$(X_2)^2$
1	Fadhil Afghan Arkana M	92	8464
2	Ahsanur	80	6400
3	Fadhur Rahman	84	7056
4	Rahmat M.	64	4096

5	A. Rama Wijaya	80	6400
6	Akhfaqih MR.	68	4624
7	Nur Keysia Rusli	84	7056
8	Aisyah Nur Irfani	56	3136
9	Cahyatul Maulida Walda	84	7056
10	Kaila Novia	60	3600
11	Fayruz Zhafirah Salsabilah	64	4096
12	Aura Adelia Asizah	96	9216
13	Suci Auliyah Masdar	68	4624
14	Syifah Aliyza	84	7056
15	Qaisrah Sharah Yusuf	80	6400
16	Fatia Nur Rezky	60	3600
17	Aulia AsKia	56	3136
18	Viglia Gatha	84	7056
19	Putri Ramadhani	92	8464
20	Ahmad Chaeril	80	6400
21	ABD. Salim	88	7744
22	A. Munawar	100	10000
23	Dzaki zakwan	96	9216
24	Anugrah Fauzi Ahmad	84	7056
25	Aditya Rahiman	76	5776
26	Muh. Fahtir	88	7744
27	Muh. Dzaky Mubarak	84	7056

28	Asrah Aulia Arman	88	7744
29	Nurul Aini	56	3136
30	Muh. Mualif	72	5184
Jumlah		$\Sigma X_2 =$ 2348	$\Sigma(X_2)^2 = 188592$

Berdasarkan hasil nilai dari *post-test* yang didapatkan oleh peserta didik setelah dilakukannya *treatment* maka peneliti mengklasifikasikan skor penilaian hasil *post-test* untuk mengetahui jumlah peserta didik yang berada di kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, kurang dan sangat rendah. Adapun hasil klasifikasi skor tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil *Post-test* Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII. 1 MTS DDI Kanang

NO	Nilai	Kategori kemampuan	Frekuensi
1	90-100	Baik Sekali	5
2	80-89	Baik	14
3	70-79	Cukup	2
4	0-69	Kurang	9
JUMLAH			30

Hasil penskoran *post-test* terdapat 5 peserta didik dengan kategori baik sekali, 13 peserta didik berada di kategori baik, 2 peserta didik berada di kategori cukup, dan 10 orang berada di kategori kurang.

Hasil nilai *post-test* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik jika dibandingkan dengan nilai *pre-test*.

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{2348}{30}$$

$$\bar{X}_1 = 78,26$$

Setelah mendapatkan nilai rata-rata langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi *pre-test* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N-1}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{188592 - \frac{(2348)^2}{30}}{30-1}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{188592 - \frac{5513104}{30}}{29}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{188592 - 183770,13}{29}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{4821,87}{29}}$$

$$SD_1 = \sqrt{166,27}$$

$$SD_1 = 12,89$$

Hasil *post-test* yang didapatkan oleh peserta didik setelah menggunakan media audio visual membuktikan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VII MTs Kanang tergolong tinggi karena 70,00% nilai peserta didik berada diatas nilai 70.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan di atas maka peneliti dapat menentukan perbedaan antara nilai rata-rata dan standar deviasi pada *pre-test* dan *post-test* sebagaimana yang terdapat dalam table berikut:

Tabel 4.5 Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Pada *Pre-Test* dan *Post-Test*

Tes	Rata-Rata	Standar Deviasi
<i>Pre-test</i>	66,33	12,86
<i>Post-test</i>	77,26	12,89

3. Pengukuran Media Visual

Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan antara nilai rata-rata *pre-test* dengan *post-test* serta deviasinya maka bisa dilihat pada table berikut:

Table 4.6 Hasil Standar Deviasi *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas VII.1 MTs DDI Kanang

	Nama	X_1	X_2	X_1^2	X_2^2	D ($X_2 - X_1$)	$\frac{(X_2)^2 - (X_1)^2}{D}$
1	Fadhil Afghan Arkana M	72	92	5184	8464	20	3280
2	Ahsanur	64	80	4096	6400	16	2304
3	Fadhur Rahman	72	84	5184	7056	12	1872
4	Rahmat M.	48	64	2304	4096	16	1792

5	A. Rama Wijaya	68	80	4624	6400	12	1776
6	Akhfaqih MR.	40	68	1600	4624	28	3024
7	Nur Keysia Rusli	72	84	5184	7056	12	1872
8	Aisya Nur Irfani	40	56	1600	3136	16	1536
9	Cahyatul Maulida Walda	72	84	5184	7056	12	1872
10	Kaila Novia	52	60	2704	3600	8	896
11	Fayruz Zhafirah Salsabilah	52	64	2704	4096	12	1392
12	Aura Adelia Asizah	80	96	6400	9216	16	2816
13	Suci Auliyah Masdar	52	68	2704	4624	16	1920
14	Syifah Aliyza	64	84	4096	7056	20	2960
15	Qaisrah Sharah Yusuf	68	80	4624	6400	12	1776
16	Fatia Nur Rezky	64	60	4096	3600	-4	-496
17	Aulia AsKia	40	56	1600	3136	16	1536
18	Viglia Gatha	72	84	5184	7056	12	1872
19	Putri Ramadhani	88	92	7744	8464	4	720
20	Ahmad Chaeril	60	80	3600	6400	20	2800
21	ABD. Salim	64	88	4096	7744	24	3648
22	A. Munawar	84	100	7056	10000	16	2944
23	Dzaki zakwan	76	96	5776	9216	20	3440
24	Anugrah Fauzi Ahmad	68	84	4624	7056	16	2432
25	Aditya Rahiman	56	76	3136	5776	20	2640
26	Muh. Fahtir	64	88	4096	7744	24	3648

27	Muh. Dzaky Mubarak	68	84	4624	7056	16	2432
28	Asrah Aulia Arman	76	88	5776	7744	12	1968
29	Nurul Aini	44	56	1936	3136	12	1200
30	Muh. Mualif	60	72	3600	5184	12	1584
Jumlah		$\Sigma X_1 =$ 1900	$\Sigma X_2 =$ 2348	$\Sigma X_1^2 =$ 125136	$\Sigma X_2^2 =$ 188592	$\Sigma D =$ 448	ΣD $(X_2)^2 -$ $(X_1)^2 =$ 63456

Berdasarkan nilai dari *pre-test* dan *post-test* yang didapatkan oleh peserta didik maka untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VII MTs DDI Kanang dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\Sigma D}{N}$$

$$D = \frac{448}{30}$$

$$D = 14,93$$

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{\Sigma D^2 - \frac{(\Sigma D)^2}{N}}{N(n-1)}}$$

$$t = \frac{14,93}{\sqrt{\frac{63456 - \frac{(448)^2}{30}}{30(30-1)}}$$

$$t = \frac{14,93}{\sqrt{\frac{63456 - \frac{200704}{30}}{30(29)}}$$

$$t = \frac{14,93}{\sqrt{\frac{63456 - 6690,13}{870}}}$$

$$t = \frac{14,93}{\sqrt{\frac{56765,87}{870}}}$$

$$t = \frac{14,93}{\sqrt{65,24}}$$

$$t = \frac{14,93}{8,07}$$

$$t = 1,850$$

Jadi, nilai t_{hitung} adalah 1,850.

Setelah mengetahui nilai t_{hitung} maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai t_{tabel} . Untuk mengetahui nilai t_{tabel} peneliti harus mencari nilai df dengan rumus $df = n - 1 = 30 - 1 = 29$, untuk $\alpha = 0,05$. Pada table nilai yang terdapat pada pada kolom $\alpha = 0,05$ di baris $df = 29$ adalah 1,699. Dengan membandingkan hasil yang telah diperoleh, maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , dimana $t_{hitung} = 1,850$ sedangkan $t_{tabel} = 1,699$.

Berdasarkan perhitungan tersebut, t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima dan ini berarti penggunaan

media audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VII MTs DDI Kanang

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian pembahasan hasil penelitian meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif dan pembahasan hasil analisis inferensial. Hasil analisis deskriptif meliputi keterlaksanaan pembelajaran dan hasil tes belajar (*pre-test* dan *post-test*). Sedangkan hasil analisis inferensial meliputi uji hipotesis dengan menghitung nilai uji-t.

Hasil analisis data terlihat bahwa kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran yang diperoleh melalui *pre-test* berada pada kategori kurang dan *post-test* berada pada kategori baik setelah pembelajaran selama empat kali pertemuan dengan media audio visual peserta didik mengalami peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an.

Penggunaan media dalam setiap pembelajaran sangatlah penting, karena media yang tepat dan sesuai dengan materi ajar akan lebih memudahkan bagi peserta didik dalam memahami isi materi yang disampaikan oleh pendidik. Disamping itu penggunaan media juga dapat membantu pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan waktu yang lebih efisien.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits sangat cocok untuk di praktekkan, karena dalam penyajiannya media audio visual menampilkan isi materi yang luas menjadi lebih kreatif, menarik, dan menyajikan materi berupa video beserta dengan suara sehingga peserta didik

lebih senang, aktif, dan tidak mudah bosan serta mudah memahami materi pembelajaran secara efisien.

Media audio visual dapat mendorong peserta didik untuk mengetahui lebih banyak tentang pembelajaran, ini disebabkan karena sifat media audio visual yang menarik dengan menampilkan gambar yang disertai dengan suara sehingga membuat peserta didik ingin mengetahui lebih banyak lagi. Pembelajaran yang diserap langsung dengan penglihatan (visual) sekaligus dengan pendengaran (audio) dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Penggunaan media audio visual tentunya harus didukung oleh alat-alat yang dibutuhkan seperti LCD, *sound system* dan laptop, karena media audio visual tidak dapat ditampilkan jika alat-alat tersebut tidak tersedia. Di tempat penelitian ini dilaksanakan yaitu di Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang alat-alat yang dibutuhkan tersebut telah tersedia sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Adapun langkah-langkah penerapan media audio visual dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu: Pertama, video yang akan digunakan dalam pembelajaran terlebih dahulu dipilih atau diedit agar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran serta tidak membosankan. Kedua, sebelum memutar video pembelajaran maka terlebih dahulu peserta didik diingatkan tentang materi apa yang akan disampaikan dan diarahkan agar dapat menyimak materi hukum bacaan tajwid didalam video. Ketiga, setelah video diputar maka harus dipastikan semua peserta didik menyimak dan memperhatikan isi video, jika diperlukan maka video dapat diputar kembali agar peserta didik dapat

memahami maksud dari isi video tersebut. Keempat, setelah video ditampilkan maka langkah selanjutnya adalah menampilkan ayat al-Qur'an terkait dengan pembelajaran yang telah disampaikan untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang isi yang ada didalam video.

Sebelum melakukan *treatment* maka langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Kemudian setelah perlakuan berupa penggunaan media audio visual dalam hal ini video pembelajaran. Maka untuk mengetahui hasilnya dilakukan *post-test* agar dapat diketahui bagaimana perbandingan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sebelum dan setelah penggunaan media audio visual.

Berdasarkan nilai KKM, pada pembelajaran al-Qur'an Hadits peserta didik harus mendapatkan nilai 70 ke atas, sementara nilai hasil belajar peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 70,00% atau 21 orang dari 30 peserta didik yang mendapatkan perlakuan (*treatment*). Nilai hasil tes belajar peserta didik yang tertinggi adalah 100, nilai terendah adalah 56, nilai rata-rata 76,26 dan standar deviasi 12,89. Dari beberapa kriteria di atas menunjukkan bahwa hasil *post-test* lebih tinggi dari pada hasil *pre-test*. Hal ini menunjukkan bahwa tes hasil belajar *post-test* membaca al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan media audio visual tergolong efektif.

Meskipun penggunaan media audio visual tergolong efektif digunakan akan tetapi masih ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah standar KKM. Walaupun nilai yang didapatkan belum mencapai nilai standar yang ditetapkan akan tetapi ada peningkatan nilai *post-test* yang didapatkan jika dibandingkan dengan nilai *pre-test*. Oleh karena itu untuk mendapatkan nilai

sempurna dan untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran sebesar 100% maka perlu adanya inovasi dalam pembelajaran baik itu berupa cara dalam penyusunan video yang lebih menarik dan mudah dipahami maupun ketersediaan video-video pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran al-Qur'an hadits.

Setelah peneliti mengolah data dan menghitung hasil tes belajar yang didapatkan oleh peserta didik setelah *treatment*, maka penggunaan media audio visual mempunyai keefektifan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan proporsi nilai yang didapatkan oleh peserta didik sebelum dan setelah perlakuan. Pada hasil uji proporsi terdapat perbedaan proporsi ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal setelah penggunaan media audio visual. Pada proporsi ketuntasan klasikal, hasil belajar peserta didik kelas VII MTs DDI Kanang sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yaitu, 33,33% diatas nilai 70, setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yaitu, 70,00% diatas nilai 70 .

Ditinjau dari hasil belajar peserta didik penggunaan media mempunyai keefektifan dalam pembelajaran, hal ini disebabkan karena model pembelajaran ini memiliki karakteristik yang memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik serta dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan karena peserta didik dapat melihat dan mendengar langsung cara pengucapan dan penggunaan kalimat yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Dalam penerapan pembelajaran media audio visual menitik beratkan pada kemampuan peserta didik untuk lebih

aktif dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan melihat dan menyimak materi yang diajarkan sehingga peserta didik dapat menerapkan apa yang telah dilihat dan disimak dalam membaca al-Qur'an.

Skor nilai rata-rata yang didapatkan oleh peserta didik pada *pre-test* hanya sebesar 66,33, setelah melakukan *treatment* nilai rata-rata yang didapatkan oleh peserta didik mengalami peningkatan menjadi 76,26. Setelah membandingkan skor rata-rata tes belajar peserta didik pada media pembelajaran tersebut dengan menggunakan uji-t, maka hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan kemampuan membaca al-Qur'an tergolong efektif dilakukan pada peserta didik di kelas VII.I. Hal ini didukung oleh analisis rata-rata *post-test* peserta didik, dan proporsi ketuntasan klasikal peserta didik.

Pada hasil uji-t yang telah dilakukan diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut didapatkan dengan perhitungan (df) adalah $N-1$ jadi, $30-1 = 29$, untuk $\alpha = 0,05$ dan $df = 29$. Pada tabel t menunjukkan nilai t_{tabel} berjumlah 1,699. Dengan membandingkan hasil yang telah diperoleh dari perhitungan, maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , dimana $t_{hitung} = 1,850$ sedangkan $t_{tabel} = 1,699$. Berdasarkan perhitungan tersebut, t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima dan ini berarti penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VII.I MTs DDI Kanang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ditinjau dari hasil tes belajar (*pre-test* dan *post-test*) penggunaan media audio visual tergolong efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa; (1) Pada hasil uji proporsi terdapat perbedaan proporsi ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal setelah penggunaan media audio visual dengan mendapatkan nilai diatas KKM 70 hasil pre-test, yaitu 33,33% sedangkan nilai post-test KKM diatas 70 yaitu, 70,00%. (2) Setelah membandingkan skor rata-rata tes belajar peserta didik sebelum dan setelah perlakuan dengan menggunakan uji-t maka dalam hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an tergolong efektif dilakukan pada peserta didik di kelas VII.I MTs DDI Kanang. Hal ini didukung oleh analisis rata-rata *post-test* peserta didik (3) Setelah membandingkan skor rata-rata tes belajar peserta didik pada model pembelajaran tersebut dengan menggunakan uji-t maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,850$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 1,699$. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima dan ini berarti penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an peserta didik kelas VII.I MTs DDI Kanang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan media audio visual dalam pembelajaran seperti penelitian yang dilakukan oleh Sri Sukma dalam penelitiannya menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an (BTQ) peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar dan penelitian yang dilakukan Kurniah yang menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Dididk kelas VIII MTs DDI Lilbanat Parepare.

Penggunaan media audio visual bukan satu-satunya media yang cocok digunakan dalam pembelajaran membaca al-qur'an tetapi media audio visual memiliki kelebihan dibanding dengan media yang lain.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ahmad muhtadi dalam bukunya yang berjudul *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya* yang mengemukakan kelebihan media audio visual yaitu:

1. Media ini dapat digunakan sewaktu-waktu tidak terkait oleh waktu siaran seperti program TV dan radio.
2. Media ini dapat dipergunakan untuk mempertunjukkan suatu proses dengan sebai-baiknya dan secermat-cermatnya, sebab gambarnya dapat dihentikan sewaktu-waktu.
3. Media ini dapat dipresentasikan tanpa kehadiran guru.
4. Program yang sudah tidak dipakai lagi dapat dihapus dan dapat dipakai untuk merekam program lain.
5. Cara mengoprasikannya sangat mudah.¹

Kelebihan-kelebihan yang dimiliki media audio visual menunjukkan bahwa media audio visual lebih unggul dalam beberapa bidang dan dapat menjadi alternatif pilihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terutama di mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Kelas VII.I MTs DDI Kanang.

¹Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya* (Cet.I; Yogyakarta: 2009).